

ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PENGUNGKAPAN PENDAPATAN DAN BEBAN BERDASARKAN PSAK NO. 36 PADA AJB BUMIPUTERA 1912 MANADO

THE ANALYSIS RECOGNITION, MEASUREMENT, AND DISCLOSURE OF REVENUE AND EXPENSES BASED ON PSAK NO. 36 AT AJB BUMIPUTERA 1912 MANADO

Oleh :

Pando Magdalena Rut¹

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : ¹rutmagdalen28@gmail.com

Abstrak : PSAK No.36 adalah standar akuntansi yang mengatur pendapatan, beban, liabilitas dan aset reasuransi dalam asuransi jiwa. AJB Bumiputera 1912 Manado menerapkan premi selain kontrak jangka pendek, pendapatan lain, klaim telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, AJB Bumiputera tidak menerapkan pengungkapan catatan atas laporan keuangan dalam perusahaan dan pengakuan pendapatan premi kontrak jangka pendek. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban pada AJB Bumiputera 1912 Manado. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan studi pustaka. Menggunakan metode analisis deskriptif, teknik analisis data yaitu membandingkan teori dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Hasil penelitian diketahui bahwa manajemen perusahaan telah menerapkan premi selain jangka pendek, pendapatan lain, dan beban klaim berdasarkan PSAK No.36, juga belum menerapkan premi jangka pendek dan pengungkapan catatan atas laporan keuangan berdasarkan PSAK No.36. Sebaiknya manajemen AJB Bumiputera untuk terus mengikuti standar PSAK No.36 dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban pada asuransi jiwa.

Kata kunci : pengakuan, pengukuran, pengungkapan, pendapatan, beban

Abstract : PSAK No.36 is the accounting standard governing the revenues, expenses, liabilities and reinsurance assets in life insurance. AJB Bumiputera 1912 Manado apply a premium in addition to short-term contracts, other income, the claim has been approved, the claims in the process of settlement and claims incurred but not yet reported, AJB Bumiputera not apply the disclosure notes to the financial statements in the company's premium revenue recognition and short-term contracts. The purpose of this study to find out how the recognition, measurement and disclosure of revenues and expenses in AJB Bumiputera 1912 Manado. Data collected by interview and literature study. Using descriptive analysis, data analysis techniques that compare the theory with the procedure established by the company. The survey results revealed that the management company has implemented a premium in addition to the short term, other income and claims expenses in accordance with PSAK No.36, also yet to implement short-term premiums and disclosure notes to the financial statements in accordance with PSAK No.36. We recommend that management of AJB Bumiputera to continue to follow the standards of PSAK No.36 in recognition, measurement and disclosure of revenues and expenses on life insurance.

Keywords : recognition, measurement, disclosure, income, expense

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai bahan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan baik pihak intern maupun pihak ekstern. Salah satu bagian paling penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi karena melalui laporan ini dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Laporan keuangan dalam pengungkapannya harus memperhatikan tingkat materialitas elemen yang dilaporkan. Salah satu bagian penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi karena melalui laporan ini dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat untuk menilai efektivitas dari manajemen, karena itu penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang lazim dan diterima umum.

Laporan laba rugi yang menjadi unsur utamanya adalah pendapatan dan beban dimana pendapatan diharapkan dapat diperoleh maksimum guna mendorong aktivitas perusahaan sehingga kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan akan cepat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan beban diharapkan dapat dianggarkan secara tepat dengan memerlukan keputusan dan perkiraan yang tepat oleh pihak perusahaan, sehingga beban yang dikeluarkan tidak berlebihan.

Pendapatan dan beban secara langsung berhubungan dengan aspek nilai aset dan kewajiban. Secara alami pendapatan dan beban terjadi karena peristiwa peningkatan nilai kewajiban atau penurunan nilai aset dalam operasi bisnis. Penyusunan laporan laba rugi diperlukan adanya pengakuan, pengukuran dan pengungkapannya yang tepat terhadap pendapatan dan beban.

Pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban dalam perusahaan asuransi jiwa harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 tentang kontrak asuransi jiwa, yang merupakan dasar dalam mengakui, mengukur dan mengungkapkan pendapatan dan beban perusahaan asuransi jiwa yang menghasilkan laporan laba rugi perusahaan.

Perlakuan akuntansi perusahaan asuransi jiwa terhadap pendapatan dan beban yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan PSAK No.36 berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Penyajian laporan laba rugi yang tidak tepat dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan. Oleh karena itu, kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan perusahaan sangatlah penting dan acuannya jelas yaitu PSAK No.36.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban pada AJB Bumiputera 1912 Manado sesuai dengan PSAK No.36.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Riahi & Belkaoui (2011:50) akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengiktisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya. Hery (2013:3) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada dan membuat kesimpulan. Akuntansi berfungsi dalam menghitung laba yang dicapai oleh perusahaan kemudian menilai apakah pimpinan perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan oleh para pemilik saham sesuai dengan yang ingin dicapai. Pontoh (2013:2) akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada diluar organisasi.

Konsep Asuransi

Farodi (2014:11) dalam buku asuransi jiwa menyatakan asuransi merupakan suatu system atau tindakan untuk melimpahkan, mengalihkan, atau mentransfer resiko yang ditanggung kepada pihak lain dengan syarat melakukan pembayaran premi dalam rentang waktu tertentu secara teratur sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan terhadap resiko yang dimungkinkan terjadi dimasa depan seiring dengan ketidakpastian itu sendiri. Razak dan Kasim (2014) dalam jurnal internasional menyatakan asuransi adalah sebuah proses yang menawarkan keamanan untuk orang dan industri yang ingin melindungi aset dan mata pencarian mereka, asuransi memberikan kepastian kepada orang dan industri dalam kasus cedera, kerusakan, dan kematian sebelum waktunya dari hasil premi yang di bayar. Dengan demikian alasan utama untuk pembelian asuransi jiwa adalah untuk memberikan keamanan finansial bagi keluarga.

Konsep Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa merupakan jenis asuransi yang menyediakan kerugian finansial atas bencana yang bisa terjadi pada masing-masing individu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Farodi (2012:63) asuransi jiwa merupakan salah satu bentuk usaha asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan resiko yang bertalian erat dengan jiwa maupun meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Perusahaan asuransi, memiliki jenis asuransi yang berbeda yang dapat kita temukan, jenis-jenis yang biasanya dicatat oleh perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Asuransi Bencana (*Casualty Insurance*)
2. Asuransi Kewajiban (*Liability Insurance*)
3. Asuransi Jiwa (*Life Insurance*)

Perusahaan asuransi jiwa memiliki faktor yang sama dengan perusahaan dagang yang ingin memaksimalkan laba pada perusahaan. Prestasi perusahaan dapat dievaluasi berdasarkan laba yang dihasilkan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaannya. Hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan yang menyediakan informasi bagi para pemakainya yang dijadikan sebagai landasan dalam mengambil keputusan atau sebagai laporan pertanggungjawaban, manajemen atas pengelolaan perusahaan. Informasi laba dapat dilihat dalam laporan keuangan khususnya laporan laba rugi, yang memiliki unsure utama yaitu pendapatan dan beban.

Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan

Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkannya kedalam neraca atau laporan laba rugi. Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengungkapan secara umum diartikan sebagai konsep, metode, atau media tentang bagaimana informasi akuntansi disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.

Pendapatan

Pendapatan diartikan sebagai aliran masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajiban atau kombinasi keduanya dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa atau aktiva lain yang merupakan usaha terbesar atau utama/sentral perusahaan yang dilakukan secara terus menerus. Reeve, et, al (2013:18) pendapatan diartikan sejumlah uang yang diterima perusahaan dengan menjual barang atau jasa.

Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Reeve, et, al (2013:19) beban (*expense*) diartikan sebagai uang yang digunakan dalam proses memperoleh pendapatan.

Pengakuan Pendapatan

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode resiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, maka premi diakui sebagai pendapatan selama periode resiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode diperbaruinya kontrak. Komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatan lain.

Pengakuan & Pengukuran Beban

Klaim meliputi klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi liabilitas klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Pengungkapan

Hal-hal berikut diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :

1. Kebijakan akuntansi mengenai :
 - a. Pengakuan pendapatan premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan.
 - b. Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas.
 - c. Pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi klaim tanggungan sendiri.
 - d. Kebijakan akuntansi lain yang penting sebagaimana ditentukan dalam SAK yang relevan.
2. Pendapatan premi bruto : pendapatan premi tahun pertama & premi tahun lanjutan secara terperinci berdasarkan kelompok perorangan & kumpulan serta jenis asuransi.
3. Klaim & manfaat : jenis, jumlah & penyebab kenaikan klaim & manfaat yang signifikan.

Penelitian Terdahulu

Haryyanti (2006) dengan judul Penerapan PSAK 36 Tentang Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada AJB Bumiputera 1912 cabang Medan. Tujuannya mengetahui dan menganalisa pengakuan dan pengukuran pendapatan AJB Bumiputera 1912 cabang Medan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitiannya perusahaan belum menerapkan PSAK 36 dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan AJB Bumiputera 1912 cabang Medan. Mustamin (2013) dengan judul Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Aset Tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT. Hasjrat Abadi cabang Manado. Tujuannya untuk mengetahui pengakuan, pengukuran dan pelaporan aktiva tetap pada PT. Hasjrat Abadi cabang Manado telah sesuai dengan PSAK 16. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitiannya perusahaan telah melakukan pengakuan, pengukuran dan pelaporan aktiva tetap berdasarkan PSAK 16.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedarmayanti & Syarifudin (2011:25) metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan penelitian pada AJB Bumiputera 1912 Manado, dan data yang terkumpul

sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, produk asuransi perusahaan AJB Bumiputera sebagai pendapatan, jenis-jenis beban sebagai klaim.

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian pada AJB Bumiputera 1912 Manado :

1. Mengidentifikasi permasalahan
2. Mengumpulkan informasi AJB Bumiputera 1912 Manado
3. Menganalisa data dan pembahasan
4. Kesimpulan dan saran

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian pada AJB Bumiputera 1912 Manado yaitu sebagai berikut :

1. Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek.
2. Metode studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi yang dibutuhkan melalui dokumen dalam bentuk laporan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

AJB Bumiputera 1912 Manado berdiri atas prakarsa M. Ng. Dwidjosejo yang mencetuskan gagasan di kongres budi utomo, keputusan PGHB di magelang, 12 februari 1912. Tidak seperti perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) – yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu sejak awal pendiriannya AJB Bumiputera 1912 Manado sudah menganut sistem kepemilikan dan kekuasaan yang unik, yakni bentuk badan usaha “mutual” atau “usaha bersama”. AJB Bumiputera memperkerjakan 18.000 pekerja dan melindungi 9.7 juta jiwa rakyat indonesia. AJB Bumiputera 1912 Manado di dirikan dan di resmikan pada tahun 2005 oleh walikota manado Wempie Frederik.

Visi dan Misi AJB Bumiputera 1912 :

a. Visi AJB Bumiputera 1912

Menjadikan AJB Bumiputera 1912 sebagai perusahaan asuransi jiwa nasional yang kuat, modern dan menguntungkan.

b. Misi AJB Bumiputera 1912

Misi AJB Bumiputera adalah :

1. Menyediakan pelayanan dan produk jasa asuransi berkualitas.
2. Mengadakan pelatihan untuk menjamin kualitas karyawan.
3. Menciptakan kerja yang motivatif dan inovatif.

Hasil Penelitian

Data yang disajikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari pihak AJB Bumiputera 1912 Manado. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang penulis rumuskan telah disajikan penerapan metode pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban pada AJB Bumiputera 1912 Manado. Pendapatan dan beban merupakan bagian penting dalam laporan laba rugi pada perusahaan AJB Bumiputera. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian administrasi keuangan AJB Bumiputera 1912 Manado yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa AJB Bumiputera 1912 Manado melakukan penyajian dalam kegiatan pelaporan keuangan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Pengakuan pendapatan AJB Bumiputera menggunakan pencatatan *cash basis*, AJB Bumiputera memiliki pendapatan premi kontrak jangka pendek, premi selain kontrak jangka pendek dan pendapatan lain yang terbagi atas :

Premi kontrak jangka pendek antara lain :

1. Mitra beasiswa
2. Mitra cerdas
3. Mitra sehat
4. Mitra pesaka
5. Mitra warisan plus
6. Mitra mandiri asri

Premi selain kontrak jangka pendek antara lain :

1. Mitra prima
2. Mitra permata
3. Mitra melati
4. Mitra abadi
5. Mitra guru
6. Mitra bumiputera link

Pendapatan lain antara lain :

1. Komisi
2. Komisi reasuransi
3. Komisi keuntungan reasuransi

Pengakuan dan pengukuran beban pada AJB Bumiputera 1912 dengan melakukan pencatatan secara cash basis. AJB Bumiputera 1912 mengakui beban klaim yaitu sebagai berikut :

Klaim telah disetujui antara lain : Klaim atas kematian
Klaim atas kecelakaan

Klaim dalam proses penyelesaian antara lain : Klaim atas berakhirnya kontrak

Klaim yang belum dilaporkan antara lain : Klaim atas penebusan
Klaim atas asuransi perawatan rawat inap dan rawat jalan

Pengakuan Pendapatan

Pencatatan yang dilakukan AJB Bumiputera 1912 secara cash basis, AJB Bumiputera mengakui pendapatan pada saat menerima pembayaran secara *cash*/tunai. Dalam hal pencatatan premi kontrak jangka pendek, Premi selain kontrak jangka pendek dan pendapatan lain yang dilakukan AJB Bumiputera sebagai berikut :

Kas	Rp.xxx
Pendapatan Premi	Rp.xxx

Pendapatan lain pencatatan yang dilakukan AJB Bumiputera sebagai berikut :

Komisi yang diterima oleh AJB Bumiputera dari pemegang polis yang akan diberikan kepada karyawan/agen, yang dicatat oleh AJB Bumiputera sebagai berikut :

Kas	Rp.xxx
Pendapatan Fee Asuransi	Rp.xxx
Pendapatan Komisi Agen	Rp.xxx

Penyesuaian yang dicatat oleh AJB Bumiputera pada saat membayar fee/komisi kepada agen secara *cash*, maka pencatatannya yaitu sebagai berikut :

Beban Fee Komisi Agen	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Komisi reasuransi yang di peroleh dari pemberi sesi yang diterima secara *cash*, maka pencatatannya yaitu sebagai berikut :

Kas	Rp.xxx
Pendapatan Jasa Reasuransi	Rp.xxx

Komisi keuntungan reasuransi yang diperoleh dari hasil keuntungan reasuransi yang diberikan oleh penerima sesi, secara *cash*, maka pencatatannya yaitu sebagai berikut :

Kas	Rp.xxx
Pendapatan Lain	Rp.xxx

Pengakuan dan Pengukuran Beban

Klaim atas kematian adalah klaim tersebut muncul ketika penerima manfaat atau pemohon yang disebutkan dalam polis telah meninggal dunia sementara polis masih berlaku.

Beban klaim	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Klaim atas kecelakaan adalah klaim tersebut timbul ketika pemohon mengalami kecelakaan dan polis masih berlaku.

Beban Klaim	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Klaim atas berakhirnya kontrak adalah klaim tersebut timbul ketika jangka waktu perjanjian asuransi telah berakhir, sementara polis masih berlaku (premi telah dibayar selama jangka waktu kontrak).

Beban Klaim	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Klaim atas penebusan adalah klaim timbul ketika polis menghasilkan saldo tunai, sementara pemegang polis mengakhiri perjanjian asuransi.

Beban Klaim	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Klaim atas asuransi perawatan rawat inap dan rawat jalan Klaim tersebut timbul karena pemohon menderita penyakit dan memerlukan rawat inap atau hanya rawat jalan.

Beban Klaim	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx

Pengungkapan

AJB Bumiputera tidak menerapkan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan berdasarkan PSAK No.36. AJB Bumiputera tidak mengungkapkan kebijakan akuntansi, pendapatan premi bruto dan klaim dan manfaat.

Pembahasan

Secara umum AJB Bumiputera 1912 Manado belum menggunakan PSAK No.36 untuk pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban. Dalam PSAK No.36 mengatur tentang pendapatan, beban, liabilitas dan aset reasuransi. PSAK No.36 menggolongkan pendapatan premi sebagai premi kontrak jangka pendek, premi kontrak selain jangka pendek dan pendapatan lain. Dan beban klaim sebagai klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi

liabilitas klaim dalam PSAK No.36 yaitu klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. AJB Bumiputera tidak menerapkan PSAK No. 36 dalam pendapatan premi kontrak jangka pendek yang mengakui pendapatan pada saat periode kontrak dan periode resiko yang berbeda secara signifikan. Perusahaan mengakui pendapatan hanya pada periode kontrak yang bersamaan dengan periode resiko. Premi selain kontrak jangka pendek perusahaan mengakui pendapatan pada saat jatuh tempo dengan memberikan klien kewajiban untuk membayar biaya pada saat klien memperbarui kontrak. Pendapatan lain yang diakui AJB Bumiputera yaitu komisi, komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi yang berdasarkan PSAK No.36.

AJB Bumiputera mengakui dan mengukur beban berdasarkan PSAK No.36 yang didalamnya beban klaim terdiri dari klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Dalam pengukuran estimasi liabilitas klaim yang diakui AJB Bumiputera yaitu klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan klaim dalam proses penyelesaian. AJB Bumiputera tidak melakukan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan, yang diatur oleh PSAK No.36. pengungkapan dalam PSAK No.36 yaitu kebijakan akuntansi, pendapatan premi bruto, dan klaim dan manfaat. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu Sesi (2013) mengenai analisis penerapan PSAK No. 36 tentang kontrak asuransi jiwa, hanya membahas pendapatan dan beban khususnya pengakuan pendapatan dan beban. Dan penelitian ini membahas perlakuan akuntansi menurut PSAK No.36 untuk kontrak asuransi jiwa, khususnya pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : Dalam pengakuan pendapatan AJB Bumiputera tidak berdasarkan PSAK No. 36, karena untuk premi kontrak jangka pendek yang diakui pendapatan AJB Bumiputera 1912 Manado pada periode kontrak dan tidak mengakui pendapatan pada periode resiko yang berbeda dengan periode kontrak. Premi selain kontrak jangka pendek AJB Bumiputera mengakui berdasarkan PSAK No. 36 yang mengakui pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis dan pemegang polis membayar kewajiban untuk biaya dari diperbaruinya kontrak. Pengakuan dan pengukuran beban berdasarkan PSAK No. 36 beban klaim dalam AJB Bumiputera 1912 Manado yaitu klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi liabilitas klaim dalam AJB Bumiputera yaitu klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Dan AJB Bumiputera tidak membuat laporan catatan atas laporan keuangan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansinya, pendapatan premi bruto, dan klaim dan manfaat.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya perusahaan untuk menerapkan berdasarkan PSAK 36 tentang kontrak asuransi dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pendapatan dan beban agar laporan keuangan yang disajikan lebih akurat dan akuntanbel.

DAFTAR PUSTAKA

- Farodi Zian. 2014. *Asuransi Jiwa*. Laksana. Jakarta Selatan.
- Mustamin Fitrah. 2013. *Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Aktiva Tetap. Berdasarkan PSAK No.16 PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado*. Skripsi. http://download.n_portalgaruda.org/article.php?artice=108806&vol=1025. Diakses 8 Januari 2016. Hal 1.
- Haryyanti Dian. 2006. *Penerapan PSAK No. 36 tentang Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada PT.Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Medan*. Skripsi. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37513/3/Chapter%20II.PDF>. Diakses 16 Februari 2016. Hal ii.
- Hery. 2013. *Teori Akuntansi*. Lembaga FE-UI. Jakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. *Akuntansi Asuransi Jiwa*. Salemba Empat. Jakarta.
- Razak Idham Mohamad dan Siti Hawa Kasim. 2014. *An Overview of Demand for Life Insurance in Malaysia*. *Jurnal Internasional*. Vol.4 No. 4 (2014) .[https:// www.google.co.id/ur_l?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.ijhssnet.com/Vol_4_No_4_Special_February_2014/28.pdf&q=skripsi%20mohamad%20idham%20md%20razak%20dan%20siti%20kasim&ved=0ahhUKEwjupr6w6lzMAhVD6KYKHfuqDD4QFggaMAA&usg=AFQjCNElt5ia7PeU](https://www.google.co.id/ur_l?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.ijhssnet.com/Vol_4_No_4_Special_February_2014/28.pdf&q=skripsi%20mohamad%20idham%20md%20razak%20dan%20siti%20kasim&ved=0ahhUKEwjupr6w6lzMAhVD6KYKHfuqDD4QFggaMAA&usg=AFQjCNElt5ia7PeU). Diakses 20 Desember 2015. Hal1.
- Pontoh Winston. 2013. *Pengakuan dan Pengukuran*. Moeka Publishing.
- Reeve, Jusuf, Warren, Duchar. K. 2013. *Pengertian Pendapatan dan Beban. Principles of Accounting*. Volume 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. 2011. *Teori Akuntansi*. Buku 1. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju. Bandung.
- Sesi Ezra, 2012. *Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT.Prudential Life Assurance Samarinda*. *Unervisitas 17Agustus1945 Samarinda*. Skripsi. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/viewfile/406/133>. Diakses 8 Desember 2015. Hal 1.

